

## Pesan Ketum Muhammadiyah ke KSAD, Jangan Sampai RI Pecah

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir menerima kunjungan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman di Gedung PP Muhammadiyah Yogyakarta Cik Ditiro, DIY, Sabtu (11/12).

Dalam pertemuan tersebut, Dudung dan Haedar membahas pentingnya persatuan nasional dengan cara merawat kebhinekaan yang ada. Haedar pun berpesan ke Dudung untuk dapat menjaga persatuan sekaligus supaya Indonesia tidak terpecah.

"Persatuan menjadi hal yang mutlak bagi masa depan Indonesia. Jangan sampai bangsa Indonesia pecah karena perbedaan-perbedaan yang tidak bisa kita dialogkan," ujar Haedar dikutip dari laman muhammadiyah.or.id, Minggu (12/12).

Haedar mengungkapkan, Muhammadiyah dan TNI memiliki kesamaan pandangan bahwa kehidupan kebangsaan harus berpijak pada

tiga nilai, yaitu Pancasila, agama, dan kebudayaan luhur bangsa.

Menurutnya, semua agama di Indonesia telah melewati berbagai proses panjang hingga menyatu dalam identitas ke-Indonesiaan.

Sementara itu, unsur kebudayaan luhur bangsa telah membentuk identitas nasional seperti sifat kebersamaan, gotong royong, dan keramahan bangsa Indonesia.

Identitas inilah yang menjadi patokan bagi bangsa Indonesia dalam bersentuhan dengan kebudayaan asing.

"Sehingga kita bisa belajar dari kebudayaan lain baik di Timur Tengah, di Asia, di Barat, tetapi semuanya juga harus tetap kita seleksi mana yang baik dan mana yang tidak pas dengan kebudayaan luhur bangsa," kata Haedar.

"Nilai-nilai yang tidak sejalan dengan kebudayaan luhur bangsa, tentu jangan menjadi pola hidup bangsa Indonesia," kata Haedar," ujarnya. ● han

## Prabowo Dukung PT PAL Ekspor Kapal Cepat Rudal 60 Meter

JAKARTA (IM) - Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mendukung pemasaran Kapal Cepat Rudal (KCR) buatan PT PAL Indonesia (Persero) ke negara lain. Menurut Prabowo, peluang ekspor KCR buatan PT PAL terbuka karena kemampuan yang cukup tinggi dan harganya yang relatif lebih murah.

"Saya kira ada saja kemungkinannya, kita lihat dari kemampuan yang cukup tinggi dengan harganya yang saya kira mencapai sekitar setengah dari harga pasaran dengan kualitas sejenis dari produksi luar negeri," kata Prabowo, dalam siaran pers, Sabtu (11/12).

KCR 60 Meter yang diproduksi oleh PT PAL juga diyakini dapat berkontribusi besar pada peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produksi kapal di Indonesia. Sebab, dalam proses produksi KCR, seluruh prosesnya mulai dari engineering design, pembangunan platform, hingga integrasi sistem senjata dilakukan di PT PAL.

Prabowo menyebutkan, ke depannya akan banyak kapal yang akan dimodernisasi dan dibangun oleh PT PAL.

"Tadi disebut bahwa desain, perancangan, semuanya dari kita sendiri. Jadi, local content-nya sangat tinggi dan rencananya kita akan membuat PT PAL sebagai lead integrator akan memandu jalannya proyek-proyek pertahanan mata laut," ujar Prabowo.

Ia menegaskan, adanya KCR buatan PT PAL sangat penting dalam menjaga pertahanan mata laut Indonesia.

"Karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sekali, jadi untuk mengamankannya kita butuh banyak sekali unit kapal cepat rudal," katanya.

Ia menyampaikan, pemerintah akan menambah armada serta melakukan modernisasi terhadap kapal-kapal yang telah ada.

Diberitakan, PT PAL telah membangun empat unit platform KCR 60 Meter, yaitu KRI Sampari-628, KRI Tombak-629, KRI Halasan-630, dan KRI Kerambit-627. Kemudian, PT PAL meluncurkan KCR 60 Meter kelima. Kapal tersebut akan menjalani serangkaian proses pengujian dari para ahli dan teknisi, sebelum diserahkan kepada TNI AL sebagai pengguna. ● han



FOTO: ANT

## LOMBA TEMBAK KASAL CUP 2021

Sejumlah petembak membidik sasaran saat mengikuti lomba menembak pada kelas senapan 20 meter eksekutif pamen Kasal Cup 2021 di Lapangan Tembak Jusman Puger, Cilandak, Jakarta Selatan, Sabtu (11/12). Lomba tersebut diikuti sekitar 1.500 orang petembak dari TNI, Polri dan sipil.

## Seorang Napi Narkotika Kabur dari Lapas Kelas 1 Tangerang

TANGERANG (IM) - Seorang narapidana (napi) kasus narkoba kabur dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Tangerang, Banten.

Kepala bagian Humas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM, Rika Aprianti mengatakan, narapidana tersebut kabur sejak Rabu (8/12).

"Iya betul, (kabur) dari hari Rabu lalu," kata Rika menjawab wartawan, Minggu (12/12).

Rika mengemukakan, saat ini pihaknya berkerja sama dengan kepolisian melakukan pencarian narapidana tersebut.

"Saat ini sedang dilakukan pencarian kepada yang

bersangkutan, kerja sama dengan kepolisian," ujarnya.

Rika melanjutkan, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenkumham Banten sebagai penanggung jawab wilayah sudah menurunkan timnya melakukan penyelidikan dan pemeriksaan atas kejadian di Lapas Kelas 1 Tangerang," ungkapnya.

"Kakanwil Kemenkumham Banten sebagai penanggung jawab wilayah sudah menurunkan timnya melakukan penyelidikan dan pemeriksaan atas kejadian di Lapas Kelas 1 Tangerang," ungkapnya.

Lembaga Pemasyarakatan kelas 1 Tangerang berlokasi di Jalan Veteran No 2, RT 04/RW 04, Babakan, Tangerang, Kota Tangerang, Banten. ● meci

# 2 Polhukam

FOTO: ANT



## MENDAGRI PANTAU VAKSINASI COVID-19 DI KENDARI

Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian berdialog dengan tim medis saat memantau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kantor Dinas Kesehatan Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, Sabtu (11/12). Kunjungan Mendagri tersebut merupakan salah satu rangkaian kunjungan kerja selama satu hari di Kendari guna koordinasi penanganan vaksinasi COVID-19.

## Ketua Komisi VIII DPR Dorong Hukuman Penjara dan Kebiri Pemeriksa 12 Santriwati

Selain menghukum pelaku pelaku pemeriksa santri, melindungi para korban juga sangat penting. Sebagai bentuk perlindungan, identitas korban tak perlu dipublikasi dan disebarluaskan.

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi VIII DPR RI, Yandri Susanto mendorong pemberian hukuman maksimal terhadap Herry Wirawan, pelaku pemerkosaan 12 santriwati di Pondok Pesantren MH, Bandung, Jawa Barat. Sebab tindakan Herry dinilai sangat keji, bahkan tidak bisa diterima

oleh akal sehat. "Sekarang kan upaya hukumnya 20 tahun penjara maksimal, ya sudah jangan dikurangi 19 tahun, 18 tahun, harus 20 tahun," kata Yandri dalam sebuah diskusi daring, Minggu (12/12).

Selain itu Yandri juga mendorong supaya pelaku dijatuhi

hukuman kebiri, meski disadari bahwa hukuman kebiri masih menimbulkan pro-kontra dari berbagai pihak. Namun, ia menilai, hukuman tersebut diperlukan untuk memberi efek jera ke pelaku. "Jangan kita memaklumi, jangan kita memaafkan. Oleh karena itu kita harus serius," ujarnya.

Menurut Yandri, tidak cukup hanya menghukum pelaku saja, tapi tak kalah penting untuk memberikan perlindungan maksimal bagi para korban. Sebagai bentuk perlindungan, menurut dia, identitas korban tak perlu dipublikasi dan disebarluaskan. Publik tidak perlu

tahu nama, tempat tinggal, bahkan foto korban.

Sebaliknya, identitas pelaku harus dipublikasikan secara luas sebagai bentuk hukuman dan supaya masyarakat lebih waspada.

"Kewajiban kitalah untuk sama-sama seiring sejalan pelaku kita hukum seberat-beratnya dan kita terang benderang siapa pelaku ini, boleh itu dipublish, namanya siapa, jangan pakai inisial lagi, fotonya mana, supaya tahu,

nggak lagi pakai sembunyi-sembunyi," kata Yandri.

Herry Wirawan, pelaku pelaku harus dipublikasikan secara luas sebagai bentuk hukuman dan supaya masyarakat lebih waspada. "Kewajiban kitalah untuk sama-sama seiring sejalan pelaku kita hukum seberat-beratnya dan kita terang benderang siapa pelaku ini, boleh itu dipublish, namanya siapa, jangan pakai inisial lagi, fotonya mana, supaya tahu, sejumlah pihak. ● han

## UNJ Terima Laporan dari 10 dari Mahasiswi Korban Pelecehan Seksual oleh Oknum Dosen

JAKARTA (IM) - Oknum dosen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berinisial DA yang diduga melakukan pelecehan seksual ke beberapa mahasiswanya terancam sanksi dari pihak kampus. Selain itu, jika terbukti melakukan tindakan tersebut, UNJ tak segan melaporkannya ke aparat kepolisian.

"Jika memang terbukti bersalah, maka oknum DA akan diberikan sanksi oleh UNJ sesuai ketentuan yang berlaku dan jika memang ada pihak yang dirugikan serta melanggar hukum pidana, maka kasus ini akan diserahkan ke pihak kepolisian," ujar Kepala Media Humas UNJ Syaifudin, kepada wartawan, Minggu (12/12).

Adapun perbuatan DA yang diduga mencederai norma akademik itu yakni dengan mengirim pesan rayuan atau sexting. Menurut Syaifudin, untuk menentukan hukuman apa yang akan diterima DA, akan menggali keterangan dari berbagai pihak.

"Jadi untuk kasus DA ini, pihak UNJ mendalami dulu kasusnya dengan memanggil Dekan, Ketua Program Studi yang bersangkutan dan oknum DA untuk dimintai keterangan terkait kasus yang terjadi," ungkapnya.

Syaifudin mengatakan sedikitnya sudah ada 10 mahasiswi yang melaporkan sebagai korban pelecehan seksual oleh dosen berinisial DA.

Pelecehan seksual itu dilakukan DA dengan cara mengirim pesan melalui WhatsApp berupa kata-kata rayuan.

"Untuk sejauh ini ada 10 orang yang melapor pernah di-Whatsapp dengan nada sensual atau sexting ya," kata Syaifudin kepada wartawan, Minggu (12/12).

Mayoritas dari korban banyak yang sudah berstatus alumni. Menurut dia, bagi para alumni yang butuh perlindungan, petinggi UNJ mempersilahkan para korban melapor ke fakultas. "Untuk korban karena banyak yang sudah alumni, jadi pimpinan mempersilahkan mereka ke fakultas jika memang butuh perlindungan dan penanganan," jelasnya.

Sedangkan untuk para korban yang masih berstatus

mahasiswa, pihaknya berjanji terus memantau perkembangan kasus tersebut. Dia memastikan, UNJ bakal memberikan perlindungan bagi mereka yang mengalami trauma.

"Begitu juga dengan korban berstatus mahasiswa, diberikan jaminan perlindungan dan penanganan bagi mereka yang mengalami trauma," kata Syaifudin.

**Kata-kata Rayuan DA**

Tangkapan layar percakapan antara DA dengan mahasiswa viral di media sosial (Meddos). Dalam percakapan yang tertulis tanggal 16 November 2018 itu, salah seorang mahasiswi bertanya apakah yang bersangkutan bersedia memberikan bimbingan skripsi kepadanya. Kendati demikian, bukannya mendapat jawaban, mahasiswi tersebut malah mendapatkan pesan nyeleleh seperti mengajaknya menikah.

"Walaikumallah Ay\*\*sha. I LOVE kamu... Mau kah km menikah dg saya.?" kata DA membalas pesan.

Masih dari tangkapan layar, mahasiswi tersebut tak membalas lebih lanjut pesan dari sang dosen. Akan tetapi, kelakuan aneh DA tak berhenti sampai disitu. Satu hari kemudian, tepatnya 17 November 2018, DA kembali mengirimkan pesan dengan menyebut kata "sayang" di dalamnya. Pesan dari DA dikirim dari pagi hingga malam hari.

"Sayangku... bangun... yuk sholat subuh," tulis DA pukul 05.52.

"Selamat malaming yg indah," tulis DA lagi pukul 16.39. "Ay\*\*sha," tegur DA di pukul 22.14.

DA terus mengirimkan pesan yang tak ada kaitannya dengan bimbingan skripsinya hingga 26 Januari 2019. DA menyebut bahwa lamarannya kepada mahasiswi itu tak mendapat jawaban.

"Gimana nasib hubungan kita...? Kamu ga ada respons positif..." tutur DA.

Ketika dikonfirmasi atas kebenaran tangkapan layar, Kepala Media Humas UNJ Syaifudin membenarkannya.

"Iya kalau yang beredar di media sosial benar itu," tutur Syaifudin. ● meci

## Masyarakat Harus Tetap Disiplin Prokes Meski Sudah Divaksin Covid-19 Dosis Kedua

JAKARTA (IM) - Setelah dipastikan bahwa Pemerintah batal memberlakukan PPKM Level 3 di seluruh Indonesia pada Natal dan Tahun Baru 2022, masyarakat justru harus semakin waspada dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Sebab dikhawatirkan bakal terjadi peningkatan kasus Covid-19 saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Apalagi sekarang muncul isu varian Omicron, yang katanya lebih berbahaya dari Varian Delta. Varian Omicron ini disebut telah masuk ke sejumlah negara.

Disiplin prokes 3M, yakni memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak saat bertemu seseorang, cara yang paling efektif untuk menghindari dari paparan virus. Sayangnya, saat ini banyak ditemui masyarakat yang mulai abai terhadap prokes.

"Aku kan sudah disuntik vaksin dosis kedua," ujar Sulis yang tidak mengenakan masker yang benar, saat ditemui di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Bekasi, Sabtu (11/12) siang.

Saat ditemui Sulis menakai masker hanya menutui dagunya saja. Menurut dia, kalau sudah dua kali divaksin tak mungkin lagi tertular virus. Jadi menurutnya, ia tak lagi perlu

memakai masker. Tentu pemahanan Sulis tidak dapat dibenarkan. Mungkin saja dirinya sudah kebal terhadap dampak yang ditimbulkan virus Corona. Namun Sulis masih tetap bisa menuari virus ke orang lain. Hal inilah yang membuatnya harus tetap disiplin menerapkan prokes, terutama mekai masker.

Berdasarkan pantauan di Pasar Rawalumbu Bekasi, sejumlah pedagang dan pembeli, terlihat memakai masker asal-asal. Bahkan beberapa di antaranya tidak memakai masker. Ketika ditanya kenapa melepas masker, beberapa diantaranya mengatakan sesak.

"Gak nyaman aja. Kalau mulut dan hidung ditutupi masker jadi sesak," kata salah seorang pedagang di Pasar Rawa Lumbu, Kota Bekasi.

Sementara Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menyarankan pemerintah untuk semakin meningkatkan testing Covid-19 maupun surveilans genomik untuk menghadapi cluster libur panjang Nataru pada akhir tahun 2021.

"Bila melihat klasifikasi level transmisi Covid-19 dari WHO, Indonesia sebenarnya masih ada kasus Covid-19 di masyarakat tapi tidak terlalu terdeteksi," ujar Dicky Budiman, Minggu (12/12).



## KONFERENSI PERS JELANG KONGRES PII XXII

Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (Pii) Heru Dewanto (tengah), bersama Sekretaris Jenderal Teguh Haryono (kanan) dan Wakil Ketua Umum Pii Danis Hidayat Sumadilaga (kiri) memberikan keterangan kepada media terkait penyelenggaraan Kongres Pii XXII di Jakarta, Sabtu (11/12). Kongres Pii yang akan digelar di Bali pada tanggal 16-18 Desember 2021 tersebut mengangkat tema penguatan Insinyur profesional menuju kepemimpinan Indonesia di panggung dunia.

**PENGUMUMAN**  
Berdasarkan Akta PT Harapan Varitama Maju (dalam likuidasi) ("Perseroan") Nomor 22 tanggal 09 Desember 2021, telah diputuskan untuk membubarkan Perseroan dan mengangkat Direksi Perseroan sebagai Likuidator. Sesuai ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para kreditur yang memiliki tagihan kepada Perseroan, diminta mengirimkan bukti-bukti/dokumen pendukung secara tertulis kepada Likuidator dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, ke Jalan Kyai Maja Blok E No.11A, Kebayaon Baru, Jakarta Selatan.  
Tangerang, 13 Desember 2021  
Likuidator Perseroan

**PENGUMUMAN**  
Berdasarkan Akta PT Sentra Tata Prima (dalam likuidasi) ("Perseroan") Nomor 69 tanggal 09 Desember 2021, telah diputuskan untuk membubarkan Perseroan dan mengangkat Direksi Perseroan sebagai Likuidator. Sesuai ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para kreditur yang memiliki tagihan kepada Perseroan, diminta mengirimkan bukti-bukti/dokumen pendukung secara tertulis kepada Likuidator dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, ke Ruko L'Agriola Blok B-21, Jl.Boulevard Raya Gading Serpong, Curug Sangereeng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.  
Surabaya, 13 Desember 2021  
Likuidator Perseroan